JURNAL

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI PENDEKATAN MEDIA *BOARDBALL* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

IMPROVING LEARNING OUTCOMES MINI VOLLEYBALL PASSING THROUGH DOWN APPROACH ON STUDENT MEDIA BOARDBALLCLASS IV SD STATE DISTRICT 2 SAWAHAN PANGGUL DISTRICT TRENGGALEK

Oleh:

SYAIFUL ANWAR

12.1.01.09.0342

Dibimbing oleh :

1. **Budiman Agung Pratama, M.Pd**
2. **Yulingga Nanda hanief, M.Or**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Syaiful Anwar
NPM	: 12.1.01.09.0342
Telepun/HP	: 082234240061
Alamat Surel (Email)	: *anwar100893@gmail.com*
Judul Artikel	: Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Media *Boardball* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 7 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Budiman Agung Pratama, M.Pd NIDN. 0706078801	Yulingga Nanda Hanief, M.Or NIDN. 0701079001	Syaiful Anwar 12.1.01.09.0342

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI PENDEKATAN MEDIA *BOARDBALL* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 2 SAWAHAN KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN TRENGGALEK

Syaiful Anwar
12.1.01.09.0342
FKIP - Penjaskesrek
anwar100893@gmail.com
Budiman Agung Pratama, M.Pd dan Yulingga Nanda Hanief, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Syaiful Anwar: Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Media Boardball Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, PENJASKESREK, FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam kegiatan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini siswa sering mengalami sakit pada tangan saat melakukan *passing* bawah dikarenakan media yang digunakan tidak sesuai karakteristik siswa. Faktor tesebut juga menyebabkan minat dan motivasi siswa menjadi berkurang.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan media *boardball* dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Sawahan?.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini terdiri 2 siklus dengan subyek penelitian kelas IV SDN 2 Sawahan dengan jumlah 15 siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu RPP, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar observasi minat belajar siswa, angket respon siswa dan tes praktek.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan media *boardball* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 mengalami peningkatan yaitu pada siklus I ke siklus II sebesar 13.37% yaitu dari 73.30% (siklus I) menjadi 86.67% (siklus II). (2) Melalui pendekatan media *boardball* terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: Tujuan pokok penggunaan pendekatan bermain boardball adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran masih perlu meneliti terus menerus, untuk membuktikan apakah pembelajaran menggunakan pendekatan media *boardball* sesuai dengan seluruh karakteristik materi dan karakteristik siswa.

KATA KUNCI : hasil belajar, *passing* bawah, bola voli mini, *boardball*.

I. LATAR BELAKANG

Seiring majunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, setiap negara termasuk Indonesia menghadapi tantangan untuk meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani warga negara yang maju, di mana manusianya dapat dikatakan sudah sangat berkurang dalam gerak jasmaninya, sehingga tidak jarang menimbulkan gangguan-gangguan dalam metabolisme tubuh, sistem otot, tulang, jantung dengan pembuluh darahnya dan juga sistem syarafnya.

Pendidikan merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik, bertujuan untuk meningkatkan individual secara organik, *neuromuscular*, *perceptual*, kognitif, sosial dan emosional (Depdiknas: 2003).

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri. Yaitu,"*developmental appropriate*"(DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang di berikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan yang lebih baik (Suherman,2000:1).

Sedangkan menurut beberapa ahli seperti Rusli Lutan (2000: 1) Penjas merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup. Menurut Subagiyo dkk (2008: 18) pendidikan jasmani adalah latihan jasmani yang dimanfaatkan, dikembangkan, dan didayagunakan dalam pendidikan.

Dalam KTSP tahun 2006 (Depdiknas, 2006: 204) Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas

jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah usaha sadar yang dilakukan guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani, kemampuan motorik, kemampuan berpikir dan sikap positif melalui berbagai bentuk aktivitas permainan, olahraga, dan pendidikan kesehatan sehingga anak dapat menjalani pola hidup sehat sepanjang hayatnya.

Siswa sekolah dasar merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan. Oleh karena itu, dalam membelajarkan pendidikan jasmani diharapkan dapat merangsang perkembangan dan pertumbuhan siswa. Untuk mencapai hal tersebut, maka materi-materi dalam pendidikan jasmani dari sekolah tingkat paling rendah hingga atas telah diatur dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Program pendidikan jasmani di SD, lebih banyak ditekankan pada proses penguasaan keterampilan gerak sebelum dicapai hasil, maksudnya yang lebih diutamakan adalah proses pengembangan keterampilan. Keterampilan gerak dasar itu didukung oleh pola gerak. Yang dimaksud dengan pola gerak adalah serangkaian gerak terkait yang terorganisasi.

Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan terwujud apabila pembelajarannya dilakukan menggunakan metode, model dan pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah keterbatasan prasarana yaitu banyak sekolah tidak mempunyai lapangan atau halaman yang cukup, sarana tidak menggunakan ukuran standar dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga akan menjadi kendala terhadap keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri.

Permasalahan-permasalahan di atas akan dapat diselesaikan salah satunya dengan cara mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar dengan memodifikasi pembelajaran dengan media yang tidak seperti biasanya yang relevan, sesuai dengan karakteristik siswa, cocok dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri 2 Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek mencakup materi permainan bola besar, permainan bola kecil, senam ketangkasan, aktifitas ritmik, atletik, dan akuatik. Dalam hal ini

peneliti mengambil materi permainan bola besar yaitu bola voli mini sebagai bahan penelitian.

Bola voli mini merupakan materi yang di ajarkan di kelas IV. Bola voli mini adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua Tim berlawanan. Masing-masing tim memiliki 4 pemain dan 2 cadangan. Lapangan bola voli mini berbentuk persegi panjang dengan ukuran sebagai berikut (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18) yaitu panjang lapangan 12 m, lebar lapangan 6 m, tinggi net putra 2,10 m, tinggi net putri 2 m, bola yang digunakan adalah nomor 4.

Pembelajaran *passing* bawah bola voli mini siswa pada kelas IV belum mencapai hasil yang optimal dikarenakan siswa sering mengalami sakit pada tangan saat melakukan *passing* bawah. Media yang tidak sesuai karakteristik siswa menyebabkan minat dan motivasi siswa untuk melakukan kegiatan menjadi kurang. Pemanfaatan media pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu sumber belajar yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan itu sendiri, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang lebih menarik dan inovatif serta menumbuhkan minat dan motivasi siswa yang selama ini kurang diperhatikan.

Karena kurangnya pemberian variasi dalam pembelajaran mengakibatkan sebagian besar atau 70% dari 15 siswa (11 siswa) kurang tertarik dan takut terhadap materi *passing* bawah bola voli mini, yang menyebabkan aktivitas dan kerjasama siswa rendah. Selain itu, sebesar 70% siswa hasil belajar belum memenuhi KKM. Adapun KKM untuk Penjasorkes adalah 75. Dengan adanya pendekatan media *boardball*, *passing* bawah bola voli mini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas dan kerjasama siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan media *boardball* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sawahan Kecamatan panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/1017".

II. METODE

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 15 siswa yang terdiri atas 8 siswa putri dan 7 siswa putra SD Negeri 2 Sawahan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus. Penelitian Tindakan Kelas ini

ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi pokok *passing* bawah bola voli mini. Setiap siklus mencakup empat tahapan yaitu perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, pengamatan *(observasi)* dan refleksi *(reflection)*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli mini melalui pendekatan media *Boardball* pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sawahan Kecamatan panggul Kabupaten Trenggalek Tahun Pelajaran 2016/2017" menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan media *boardball* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini terlihat pada hasil ketuntasan belajar siswa yang melebihi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 mengalami peningkatan yaitu pada siklus I ke siklus II sebesar 13.37% yaitu dari 73.30% (siklus I) menjadi 86.67% (siklus II).

Pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan media *boardball* mempunyai dampak positif, yaitu dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang ditunjukan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran tersebut sehingga mereka menjadi suka dan termotivasi untuk belajar. Ini ditunjukan dengan 69.33% pada angket motivasi dan 72% pada angket minat menjawab sangat setuju dengan pembelajaran menggunakan media dan pendekatan bermain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan bermain dan media papan kayu dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dapat meningkatkan hasil belajar, minat, dan motivasi siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. Suhardjono & Supardi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas* . Jakarta: PT Bumi Aksara

Chatarina Tri Anni dkk, 2006. *Psikologi Pendidikan*. (Online), tersedia: http ://id.wikipedia.org/wiki/pembelajar an.com, diunduh 28 September 2016.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. jakarta Depdiknas. (Online), tersedia: http ://file.upi.edu.com, diunduh 28 September 2016.

Depdiknas. 2003. *Pengertian Pendidikan Jasmani*. (Online), tersedia: http://mengapjkr.blogspot.co.id/pen gertian-pendidikan-jasmani.html, diunduh 28 September 2016

Depdiknas. 2004. Penjasorkes, (Online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id, diunduh 28 September 2016

Furqon, Hidayatullah. 2008. *Media Dan Alat Pembelajaran Penjas*. (Online), tersedia: http://file.upi.edu/Media-dan-alatpembelajaran/.com, diunduh 28 September 2016.

Rudi, Susilana & Cepi Riyana. 2012.*Media Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima

Santoso, Budi. 2012. *Upaya Meningkatkan Minat, Motivasi dan Hasil Belajar Bola Voli Dengan Media Bola Gantung Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Randublatung Kabupaten Blora Tahun 2012/2013*, Program Sarjana Universitas Negeri Semarang. (Online), tersedia: http://digilib.unnes.ac.id. Diunduh 5 November 2016

Slameto. 2010. *Pengertian Minat.* (Online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id. Diunduh 2 November 2016

Slameto. 2010. *Pengertian Motivasi.* (Online), tersedia: http://digilib.unila.ac.id. Diunduh 2 November 2016

Suherman, Rusli Lutan 2000. (Online), tersedia: https://scholar.google.co.id. Diunduh 28 September 2016

Surya, Muhamad. 2004:100. *Pengertian Minat.* (Online), tersedia: http://eprints.uny.ac.id. Diunduh 2 November 2016

Tim Bina karya Guru. (2004:18), *Pengertian Bola Voli Mini.* (Online), tersedia: http://kebugaran danjasmani.blogspot.co.id, 28 September 2016.

Yoyo, Bahagia & Adang, Suherman. 2010. Pengembangan Media Pengajaran Penjaskes. (Online), tersedia: http://mari-berkawand.blogspot.com. diunduh 28 September 2016.

Yoyo, Bahagia & Adang, Suherman. 2010. *Pengembangan Media Pengajaran Penjaskes.* (Online), Tersedia: http://mari-berkawand.blogspot.com pengertian-pendekatan-bermain.html. Diunduh 28 September 2016